



Singgah Mengukir Kisah Yang Indah



SINGGAH MENGUKIR KISAH YANG INDAH

Penulis : Amalia Hasna, Naufal Ziyad Rizqillah, M. Andre Justian, Kirani, Nur Rahmi Herdinda, Rusmawati, Afifah Salsabila, dan Kharen Aini

Desain Cover : Muhammad Andre Justian

Desain Isi : Amalia Hasna, Naufal Ziyad Rizqillah, M. Andre Justian, Kirani, Nur Rahmi Herdinda, Rusmawati, Afifah Salsabila, dan Kharen Aini





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book dengan judul Singgah Mengukir Kisah Yang Indah. Chapter Book ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa/i semester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah desa yang indah dengan terkenal dengan kuatnya tali kekeluargaan, desa itu tidak lain ialah Desa Sambera Baru, yang letaknya di Kecamatan Marangkayu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran pada kondisi serta kegiatan yang terlaksana di Desa Sambera Baru. Chapter Book ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.





CHAPTER I

KEHIDUPAN DI DESA SAMBERA BARU

“Cara Menikmati hidup itu tidak susah,dengan cara kita hidup sederhana dan saling merangkul tanpa memandang suku,agama dan warna kulit.jadikan perbedaan sebagai permersatu kita untuk hidup rukun dan damai di negeri kita tercinta.





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

NAUFAL ZIYAD RIZQILLAH (KKN DESA SAMBERA BARU)

KEHIDUPAN DI DESA SAMBERA BARU

Suatu hari saya pergi survei lokasi di Desa Sambera Baru, saya melihat pohon yang rindang angin yang sejuk dengan hati yang gembira, kehidupan masyarakat di desa Sambera Baru ini sangatlah erat tali persaudaraan dan kekeluargaan di Desa Sambera Baru dan ketika saya sudah ditugaskan KKN di desa Sambera Baru saya sangat merasakan hal tersebut karna jujur saya pribadi belum pernah merasakan kerukunan kekeluargaan yang sangat erat seperti kehidupan di Desa Sambera Baru ini. Rasa ingin memiliki kampung halaman saya yang ada disamarinda sama seperti di Desa Sambera Baru, jujur jika saya diluar daripada tugas KKN saya sangat ingin lebih lama di Desa Sambera Baru ini.

Kehidupan di Desa Sambera Baru ini sangat aman dan tentram jarang sekali menemukan kampung halaman seramah masyarakat di Desa ini. Tolak ukur untuk menghormati dan menghargai sesama manusia yang ada di Desa ini bukanlah dari sudut pandang suku, agama, warna kulit, dan kebiasaan tetapi tolak ukur menghormati dan menghargai sesama manusia yang ada di desa ini adalah saling menjaga kerukunan dan saling menghormati. Kehidupan di Desa Sambera Baru ini juga membuat

saya pribadi mendapatkan pelajaran, wawasan dan ilmu yang bermanfaat karena dari sini saya paham apa arti kehidupan. Walaupun pendapatan masyarakat disini tergolong rendah akan tetapi mereka sadar penghasilan bukan patokan seseorang bahagia namun persaudaraan lah kebahagiaan yang sesungguhnya.

Saya salut dengan masyarakat di desa ini walaupun jauh dari perkotaan tetapi hal itu tidak menjadi alasan untuk mereka menjalani hidup selayaknya hidup di pertengahan kota karena membeli suatu barang, makanan, dan keperluan lainnya sangatlah jauh dari desa. Saya dapat menyimpulkan bahwa menjalani hidup dan membangun desa terpencil tidak cukup hanya dengan omong kosong semata. Namun dengan niat dan tekad yang kuat lah yang bisa merubah nasib suatu desa dikemudian hari.

Kehidupan anak-anak di desa Sambera Baru adalah anak-anak yang pekerja keras walaupun dalam pendidikannya mereka bisa dibilang tertinggal akan tetapi mereka sangat bersemangat dalam mencari rezeki tanpa memikirkan gengsi dan yang saya salut pada anak-anak usia dini sangat bersemangat untuk menuntut ilmu dan mereka tidak pernah merasa puas dengan ilmu yang didapatkan dan saya juga dapat menyimpulkan baik buruknya bangsa kedepan tergantung pada generasi saat ini dan merekalah generasi yang dibutuhkan oleh negara kelak ia dewasa.



CHAPTER II

SUMBER PENDAPATAN WARGA DESA SAMBERA BARU

“Di tempat inilah kami baru merasakan dan menjajakan kaki pertama kali di tanah rantauan tempat kami mengabdikan pada negeri di sini Desa Sembara baru yang kami cintai dan kami ingin memeluknya kembali”





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

KHAREN AINI (KKN Desa Sambera Baru)

**SUMBER PENDAPATAN WARGA DESA SAMBERA
BARU**

Pada tanggal 13 Juli 2023 Kami mahasiswa KKN uinsi berangkat menuju ke lokasi KKN yang telah menjadi tempat saya dan teman-teman saya yaitu terletak di desa Sembara baru di kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara untuk melakukan sebuah program wajib kampus yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa di uisi awal mula kami melakukan perjalanan menuju Desa Sumber Baru kami melihat hamparan luas kebun karet yang menutupi jalan kiri kanan yang menyebabkan terlindunginya setiap orang yang melakukan perjalanan dari panas teriknya matahari disebabkan banyaknya pohon karet perjalanan ini sungguh berkesan sebab setiap kita melakukan perjalanan itu sangatlah sulit dan ekstrim dikarenakan fasilitas jalannya yang kurang memadai dan transportasi kurang memadai untuk Medan perjalanan yang kami jalani seakan membuat saya dan teman-teman saya sangat lelah sebelum masuk di kawasan perdesaan tak lama setelah melakukan perjalanan panjang untuk menemukan titik lokasi Desa kami dibuat sangat takjub dengan apa yang kami lihat, sebuah desa yang terletak di tengah hamparan hutan yang penduduknya tidak



sedikit seakan membuat kami heran mengapa bisa ada sebuah permukiman yang amat begitu banyak di dalamnya yang Awalnya Skami tidak mengira bahwasanya bakal ada warga yang tinggal di daerah Tengah hamparan karet seperti ini, seakan membuat kami heran mengapa bisa ada sebuah permukiman yang amat begitu banyak di dalamnya serta wajah anak-anak di desa yang.

Di tempat inilah kami baru merasakan dan menjajakan kaki pertama kali di tanah rantauan tempat kami mengabdikan pada negeri di sini Desa Sembara baru yang kami cintai dan kami ingin memeluknya kembali Desa Sumber Baru adalah desa yang terletak di wilayah kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara mayoritas masyarakat desa sembara baru ini kebanyakan sebagai perkebunan menjadi salah satu sumber utama Mata pencaharian masyarakat di desa Sembara baru setelah melaksanakan observasi mendalam tentang daerah KKN yang kami tempati yaitu di desa sumbera baru namun warga di desa ini merupakan transmigrasi dari daerah luar adapun suku yang ada di desa ini seperti bugis, Jawa, Lombok serta masyarakat di sekitar sini mayoritas memeluk agama Islam karena mayoritas di daerah Desa Sumber baru ini Islam memudahkan kami sebagai mahasiswa KKN uinsi background sejalan dengan latar belakang atau jurusan kami selaku mahasiswa dari uinsi Samarinda kami yang melaksanakan KKN selama 40 hari Alhamdulillah diterima dengan baik oleh masyarakat desa Sumber Baru





CHAPTER III
ANTUSIAS WARGA SAMBERA BARU DALAM SETIAP
KEGIATAN

“ tidak ada kesulitan jika dikerjakan secara bersama--sama”



KIRANI (KKN Desa Sambera Baru)

ANTUSIAS WARGA SAMBERA BARU DALAM SETIAP KEGIATAN

Di desa sambera baru, desa kecil dengan berbagai cerita tempat saya dan teman-teman kkn mengabdikan selama empat puluh lima hari, desa sambera baru dengan penduduk yang tidak terlalu banyak namun karena keramah tamahan warganya sehingga teramat ramai dan menyenangkan.

Awal mula saya ke desa sambera baru, banyak budaya dan tradisi yang masyarakat anut namun bagi saya tidak terlalu kaget dengan budaya ataupun tradisi baru karena setiap desa ataupun sekelompok orang punya kepercayaan masing-masing. Selama empat puluh lima hari di desa sambera baru saya banyak belajar dan menyesuaikan diri untuk bagaimana memasyarakatkan masyarakat, mulai dari setiap ketemu untuk saling menyapa, bagaimana kerja sama dengan Warga dan lainnya. Hal yang saya sukai di desa sambera baru adalah bagaimana mereka masih mempertahankan tradisinya seperti gotong royong, kegiatan rutin seperti yasinan ibu_ibu dan lainnya, warga disana sangat antusias terhadap orang-orang baru yang masuk di desa mereka terkhusus nya mahasiswa_mahasiswa kkn disana. Bahkan terucap bahwa mereka sangat bersyukur dan berterimakasih karena di

desa mereka yang bisa dibilang terpencil namun di hadirkan mahasiswa_ mahasiswa dari Universitas untuk mengabdikan disana.

Warga desa sambera baru sangat antusias dalam setiap kegiatan di desa mereka seperti membersihkan lingkungan, gotong royong memperbaiki jalan, yasinan dan lainnya, bahkan pada saat gotong royong saya melihat sendiri bagaimana seorang pemimpin yaitu kepala desa turun tangan untuk ikut membersihkan lingkungan, sungguh jarang terjadi pada orang lain. Berbicara tentang antusias warga di desa sambera baru sangat banyak, seperti pembuatan gapura-gapura, pemasangan pernak-pernik di jalan, pengecatan pagar desa, pembersihan lapangan dan bahkan saat kami menjalankan program kerja kami yaitu pemasangan ban selamat datang di setiap dusun dibantu oleh kelompok pemuda Area Sambera (Aresa) dalam pengantaran bahan dan peralatan di tempat tujuan. itu mereka lakukan secara gotong royong bahkan tanpa permintaan mereka mengerjakannya.

Selama saya dan teman-teman kkn berada disana kami mendapati hari kemerdekaan yaitu 17 Agustus, yang mana saya dan kelompok kkn mengadakan lomba tujuh belasan, saat kegiatan berlangsung awalnya tidak terpikirkan kalau masyarakat membantu kami walaupun tanpa diminta tapi mereka sangat antusias dalam membantu atau mempermudah kami dalam melancarkan kegiatan 17 an.

Bahkan saat menjelang pelepasan kami mahasiswa kkn di desa sambera baru dimanjakan dengan berbagai acara sebelum pelepasan, mulai dari acara makan bersama staff-staff desa, dan acara makan bersama masyarakat yang mana kegiatan itu berlangsung atas keinginan masyarakat sebagai tanda

terimakasih karena kami telah mengabdikan disana ujar warga desa sambera baru. Desa kecil dengan seribu kenangan, ucapan terimakasih mungkin tidak cukup untuk kebaikan mereka tetapi saya dan teman-teman kkn sangat bersyukur karena telah di pertemukan dengan orang-orang baik didesa sambera baru.



CHAPTER IV KEGIATAN BIMBEL YANG BERKESAN

“Bimbel merupakan kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan diluar jam belajar. Kegiatan ini kami lakukan di SDN 010 dan SDN 008 Desa Sambera Baru Kecamatan Marangkayu”





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

RUSMAWATI (KKN Desa Sambera Baru)

KEGIATAN BIMBEL YANG BERKESAN

Kegiatan bimbingan belajar ini merupakan salah satu program kerja yang kami lakukan selama kami melakukan kegiatan kuliah kerja nyata atau disebut juga dengan KKN di Desa Sambera Baru kecamatan Marangkayu, kegiatan ini kami lakukan sesuai dengan jadwal yang kami buat sedemikian rupa agar kami dapat mengatur kegiatan kami semaksimal mungkin selama melakukan KKN ini. Jadwal bimbingan belajar yang kami lakukan yaitu di setiap hari selasa dan rabu yang kami lakukan dengan cara membagi anggota menjadi dua kelompok untuk melakukan pembelajaran langsung di dua sekolah sekaligus dalam sehari, tepatnya kami lakukan di SDN 010 dan SDN 008 Desa Sambera Baru. Bimbel atau bisa disebut juga dengan bimbingan belajar merupakan kegiatan pembelajaran tambahan yang dilakukan peserta didik di luar jam pembelajaran di sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar, dapat meningkatkan kemampuan dalam belajar, dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar agar mencapai tujuan yang ingin dicapai. Bimbingan belajar yang kami ajarkan yaitu bahasa Inggris dan bahasa Arab.

Minggu pertama berada di desa sambera baru kami membuat program kerja yang nantinya kami akan lakukan yaitu bimbingan belajar bahasa Inggris dan bahasa Arab. Pertama kali kami mengunjungi sekolah untuk observasi, tujuan pertama kami yaitu



SDN 010 kami disambut dengan baik dengan kepala sekolah dan staff guru yang berada di sekolah dasar tersebut. Kami merasa senang karena adanya sambutan hangat oleh siswa siswi yang sangat antusias dengan kedatangan kami. Kamipun tak lupa untuk meminta izin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan program kerja yang kami telah rancang yaitu mengajar bimbingan belajar bahasa Inggris dan bahasa Arab yang dilakukan di luar jam belajar sekolah. Kami juga diizinkan untuk langsung bertemu dengan siswa/siswi untuk memperkenalkan diri sekaligus untuk mensosialisasikan program kerja kami yang akan kami laksanakan setiap berakhirnya jam sekolah. Siswa/siswi sangat antusias dengan program kerja yang kami buat. Selanjutnya sekolah yang kami kunjungi yaitu SDN 008, sambutan yang sama kami dapatkan disana oleh kepala sekolah dan staff guru disana, serta sambutan yang hangat dari siswa/siswi disana. Kami juga diizinkan langsung oleh pihak sekolah untuk dapat berkomunikasi dengan mereka dan kami pun juga mensosialisasikan program kerja kami yang akan kami laksanakan disana.



Dalam kegiatan bimbingan belajar ini kami membagi anggota untuk dapat mengajarkan bimbingan belajar ini di sekolah. bimbingan belajar bahasa Inggris yang kami ajarkan yaitu cara memperkenalkan diri menggunakan bahasa Inggris, belajar kosak



kata, belajar mengenal nama hewan dan masih banyak lagi yang kami ajarkan. Bimbingan belajar bahasa Arab yang kami ajarkan yaitu pengenalan dalam bahasa Arab, nama benda, angka, nama barang, dan masih banyak lagi.



Beberapa hari sebelum kami meninggalkan desa sambera Baru, kami berinisiatif untuk membuatkan sertifikat kepada siswa/siswi bimbingan belajar. Kami memberikan apresiasi kepada siswa/siswi di SDN 010 dan SDN 008 yaitu dengan memberikan sertifikat kepada mereka karena telah mengikuti bimbingan belajar tersebut dengan baik, rajin mengikuti bimbingan belajar dan semangat dalam mengikuti bimbingan belajar tersebut.





Sangatlah menyenangkan dan sagatlah berkesan bagi kami mahasiswa UINSI dapat mengajarkan siswa/siswi di SDN 010 dan 008 desa Sambera Baru bimbingan belajar yaitu bahasa Inggris dan bahasa Arab, kami juga belajar hal baru selama kami melaksanakan kegiatan KKN kami ini, kami dapat langsung berinteraksi dengan siswa/siswi di sana dapat mengajarkan bimbingan belajar, kami juga belajar bagaimana cara berkomunikasi dengan siswa/siswi sekolah dasar, dan cara berinteraksi dengan mereka.





CHAPTER V PERAN WANITA DI DESA SAMBERA BARU

“Sebagian orang masih ada yang berpikir bahwa wanita tidak bisa apa-apa atau tidak bisa menjadi apa-apa selain ibu rumah tangga, bahkan banyak aturan, batasan, dan hambatan bagi wanita untuk melakukan sesuatu. Oleh sebab itu bagi saya penting bagi kita mahasiswa untuk membawa perubahan pola pikir perihal kesetaraan gender di lokasi KKN nanti, namun ternyata...”





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

AMALIA HASNA (KKN Desa Sambera Baru)

PERANAN WANITA DI DESA SAMBERA BARU

Ini kisah Saya. Kenalkan Saya Lia mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Saat ini berada di semester ganjil tepatnya semester tujuh. Kata orang semester tujuh adalah semester yang paling ditunggu, kenapa? Karena hanya di semester tujuh ini ada program Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut KKN. Yap tepat hari ini, hari pertama pembekalan sebelum KKN dimulai. Tepat jam delapan pagi Auditorium UINSI terlihat ramai, banyak mahasiswa yang menghadiri pembekalan KKN sebagai tahap awal persiapan sebelum terjun ke lokasi KKN masing-masing kelompok sesuai dengan apa yang telah ditentukan. Dari semua materi pembekalan yang telah disampaikan, ada satu materi menarik perhatian saya yaitu tentang “Kesetaraan Gender.” Kesetaraan gender identik dengan kaum hawa atau wanita yang menjadi korban dalam artian lain yaitu golongan yang sering dianggap remeh dan dirugikan dari segi fisik maupun psikis.

Sebagian orang masih ada yang berpikir bahwa wanita tidak bisa apa-apa atau tidak bisa menjadi apa-apa selain ibu rumah tangga, bahkan banyak aturan, batasan, dan hambatan bagi wanita untuk melakukan sesuatu. Oleh sebab itu bagi saya penting bagi kita mahasiswa untuk membawa perubahan pola pikir perihal kesetaraan gender di lokasi KKN nanti.





Kisah ‘Peran wanita di Desa Sambera Baru’ dimulai hari ini. Iya, tepat hari Sabtu tanggal 18 Juli. Kami tiba di Desa Sambera Baru Kec. Maeangkayu. Saat itu pula kami ditempatkan di Dusun Margomulyo tepatnya di petak 56 RT.11. setibanya di posko kami disambut oleh Ibu Mulat selaku ketua RT.11 beliau juga yang menawarkan rumah kerabatnya sebagai posko KKN UINSI selama 45 hari disana. Dari Ibu Mulat lah kami mendapatkan informasi bahwa dari enam belas RT hampir seluruhnya diketuai oleh wanita. Dimana hal ini menjadi nilai plus dari desa ini, karena wanita dipercaya dan mampu memegang amanah sebagai ketua RT. Dengan kata lain desa ini memiliki pola pikir yang maju, tidak membeda-bedakan *gender*, seluruh kalangan memiliki hak dan kesempatan yang sama.

Namun ternyata tidak hanya itu, usut punya usut setelah beberapa hari Kami disana ternyata dari tiga Dusun yang terdapat di desa Sambera Baru ada satu Dusun yang Kepala Dusun nya adalah seorang wanita, tepatnya di Dusun yang Kami tempati yakni Dusun Margomulyo yang dikepalai oleh Ibu Yuliana. Lagi-lagi hal ini menjadi nilai positif yang Kami dapat langsung di Desa Sambera Baru.



Dan wanita atau Ibu-ibu disini rata-rata juga “pekerja” dalam artian mereka tidak hanya sebagai ibu rumah tangga, namun juga sambil berkerja. Contohnya ada suami istri bekerja sebagai petani karet dan banyak pula yang membuka usaha seperti warung makan atau jual sembako. Para wanita di Marangkayu juga memiliki Komunitas Wanita Tani yang seketariat nya berpusat di Desa Sambera Baru dan diketuai pula oleh Ibu Mulat.

Maka, dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa “Peran Wanita di Desa Sambera Baru” dan konsep kesetaraan gender telah berjalan sebagaimana mestinya. Dan tujuan awal atau fokus saya di awal KKN yang ingin membawa perubahan pola pikir masyarakat disana tidaklah tepat, karena pada kenyataannya di Desa Sambera Baru sudah terlaksana dengan baik.





CHAPTER VI

PELAJARAN YANG BERTERHARGA..

“ waktu membawa kita pada pertemuan, yang kemudian mengakhirinya kita dengan perpisahan, dari pertemuan dan perjalanan waktu banyak pelajaran yang berharga yang didapat di Desa Sambera Baru, yang paling banyak adalah pada nilai kesopanan dan etika yang saat ini sudah jarang ditemui”





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

AFIFAH SALSABILA(KKN Desa Sambera Baru)

PELAJARAN YANG BERHARGA...

Desa Sambera baru merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kartanegara. Merupakan desa yang luas dengan sumber daya Alam yang banyak dan berlimpah, oleh karenanya desa sambera baru ini adalah sebuah desa yang dikelilingi oleh tambang tambang besar, seperti tambang batu bara, gas dan yang akan mendatang adalah tambang pasir. Desa sambera baru merupakan desa yang luas dengan penduduk kurang lebih 1500-an. Desa yang terlihat seperti terbelakang namun sebenarnya didalam-Nya sistem pemerintahan desanya sudah sangat maju dan mengikuti perkembangan zaman. Desa sambera baru terdiri dari 3 dusun yaitu dusun Manunggal Jaya 1, Manunggal Jaya 2, dan Margomulyo yang terdiri dari 16 Rt dan terdiri oleh beberapa petak. Didesa ini juga terdiri dari beberapa suku. Suku mayoritas adalah suku lombok dan jawa. Yang istimewa dari desa ini adalah seluruh penduduk dari desa ini beragama islam . Walaupun memiliki perbedaan suku namun masyarakat di sini tetap bersatu dengan satu kesatuan yang utuh tanpa memandang perbedaan diantara mereka.

Di hari pertama saya datang kedesa sambera baru, saya merasa kebingungan. Karena di depan pintu masuk desa, sejauh mata memandang tidak saya temukan pemukiman warga. Awalnya saya mengira bahwa kami telah salah, namun setelah jalan



semakin kedalam saya mulai melihat adanya tanda tanda kehidupan, yaitu dengan banyaknya rumah rumah yang berdiri dan penduduk yang berlalu lalang.

Jika dilihat dari tempat dan namanya yang asing ditelinga, desa Sambera Baru bisa dikatakan sebagai desa terpencil. Yang mana penduduknya berisi orang orang yang terbelakang baik dalam pendidikan maupun teknologi. Namun di luar dugaan hal tersebut tidaklah benar. Desa Sambera Baru memang bertempat di sebuah tempat terpencil namun warga desanya sudah cukup maju dalam hal pendidikan dan teknologi. Walaupun desa ini seperti desa yang terisolasi dari dunia luar, tapi anak anak kecil disini tidak jauh beda dengan anak anak yang tinggal dikota dalam hal teknologi dan pendidikannya.

Pada saat awal saya dan teman teman datang untuk pertama kalinya kedesa ini kami disambut dengan baik oleh warga desa, dan serta teman teman KKN lain dari Universitas Mulawarman yang terlebih dahulu sampai dan mengabdikan pada masyarakat. Orang yang pertama menyambut hangat kami adalah ustazd Wildan seorang yang mengabdikan dirinya untuk membangun pendidikan Islam dengan bersama sama membangun dan mengembangkan pondok pesantren Darul ikhlas yang merupakan lembaga pendidikan Islam pertama dan satu satunya yang ada di desa Sambera Baru. Saat di Pondok Pesantren kami di beri makan dengan makanan yang asing namun familiar, namanya kelak bagek yang merupakan makanan khas daerah lombok yang hampir sama dengan rawon, namun warnanya berbeda, jika rawon berwarna hitam maka kelak bagek berwarna kuning kecoklatan dan dari rasanya sedikit asam.

Setelah selesai berkunjung ke Pondok Pesantren, maka saya dan teman-teman saya melanjutkan perjalanan ke posko yang



ternyata lumayan jauh dari tempat kami singgah. Sekitar 20 menitan kami samapai di posko tempat kami akan tinggal selama disini. Saya merasa bahwa tempat itu tidak seperti yang ada di pikiran saya saat pertama melihat Video yang di kirimkan oleh teman-temann yang melakukan survey ke lokasi, awal melihat video tersebut dalam pikiran saya “ lih ngri kali, apalagi pas ndak nuju kedapurnya” “ liih ada kamar kosong beisi motor, serem” dan pikiran yang menyeramkan sampai saya tidak mau untuk tinggal disana . Ternyata setelah sampai disana saya tidak merasakan apa yang saya rasakan saat melihat keadaan rumah itu dari video. Selain itu juga kami di sambut dengan baik dan masuk ke rumah itu sudah dalam keadaan bersih dan rapi, karena bantuan dari ibu Rt di tempat itu.

Setelah itu, malamnya kami diundang untuk menghadiri acara yang di buat dalam rangka untuk menghilangkan rasa rindu siswa siswi baru yang baru saja berpisah dari orngtuanya. Dari hari pertama saya menginjakkan kaki kedesa ini pelajaran yang berharga yang saya dapat adalah bahwa kebersamaan itu dapat memberikan obat rindu kepada orang tua.

Di hari selanjutnya kami masih fokus untuk membersihkan dan mempersiapkan posko tempat kami tinggal untuk beberapa hari kedepannya selama kami bertugas dan mengabdikan untuk masyarakat Selama kurang lebih 45 hari. Setelah itu, keesokan harinya kami melakukan kunjungan ke beberapa tokoh yang ada didesa Sambera baru ini dengan di arahkan oleh kakak tingkat yang sebelumnya pernah menjalankan KKN didesa sambera baru ini. Selama perjalanan dalam kunjungan saya merasa disambut dengan baik oleh warga desa disini. Mereka tersenyum kepada orang yang baru dilihat seolah saling kenal. Hal tersebut adalah sesuatu yang tidak akan ditemukan di daerah perkotaan.



Senyum ramah dan tegur sapa yang dilakukan masyarakat desa sambera baru ini membuat saya merasakan kehangatan yang tidak pernah saya rasakan sebelumnya. Sambutan masyarakat yang sangat terbuka kepada KKN UINSI membuat saya merasakan kehangatan seperti layaknya keluarga yang saling melengkapi. Sambutan hangat ibu rt dekat posko kami yaitu ibu Mulat, membuat saya merasakan sosok ibu yang selalu bersama anaknya, memberikan bimbingan dan arahan kepada kami, memberi petunjuk dan selalu memberikan perhatian kepada kami.

Pada tanggal 17 juli, setelah kami berkunjung ke kantor desa kami melanjutkan kunjungan ke SDN 010 dan 008. Kami melakukan kunjungan untuk memperkenalkan diri dan untuk memberitahukan mengenai program kerja kami yaitu Bimbingan Pelajaran bahasa asing yaitu bahasa arab dan bahasa inggris. Saat itu saya merasakan antusias dari siswa – siswi dari kedua SDN tersebut, mereka sangat senang dan antusias akan kegiatan yang kami adakan. Banyak dari mereka yang ingin ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini, semangat dan keinginan belajar mereka sangat beras serta rasa ingin tahu tentang hal baru mereka membuat saya bersemangat untuk segera memulai Bimbingan belajar ini.

Sehari berselang, tibalah hari dimana kita semua menyambut tahun baru Islam 1 Muharrom 1445 H. Disini kami merayakan dengan mengadakan doa bersama dan serta pembacaan surah yasin di mushola yang ada dipetak kami yaitu petak 56 yaitu di Mushola al – ibadah serta kami melakukan kegiatan di Tk Tpa di tempat Pak Selamat yang mana kami melakukan kegiatan kuis seputar bulan Muharam. Dalam kegiatan itu saya melihat betapa erat persaudaraan di sana, dengan mengumpulkan makanan satu persatu kemudian setelahnya dibagikan secara merata kepada orang -orang yang berada di mushola itu secara rata tidak



memandang usia ataupun jenis kelamin. Pelajaran yang sangat berharga yang mana pemandangan seperti itu sangat sulit didapatkan di kota. Keesokan harinya kami mendapati ajakan dari pihak Pondok Pesanteren untuk bersama-sama pergi ke pantai, yang mana acara tersebut juga membawa santri-santri yang ada dipondok tersebut. Saat itu kami berkunjung ke pantai walet yang ada di badak. Kami bersama – sama menyusuri pantai sambil bercerita serta bermain pasir dan air. Setelah selesai berjalan kami kembali berkumpul di gazebo yang telah dipersiapkan. Selang waktu telah berlalu tidak terasa matahari mulai menghilangkan dirinya dan kami semua memutuskan untuk pulang.

Kesokan harinya, kami diminta oleh kader dari posyandu lansia untuk membantu kegiatan mereka. Setelah selesai kegiatan posyandu lansia saya dan teman – teman saya diundang untuk kegiatan yasinan rutin tiap minggu ibu – ibu di petak 56, kami membagi orang sebagian ada yang mulai mengajar bimbel dan sisanya menghadiri undangan yasinan. Saya kebagian untuk kegiatan yasinan, pada kegiatan yasinan itu saya kembali menemui hal yang tidak saya temukan di tempat saya. Yang mana kami dibawakan makanan yang dibungkus padahal kami sudah makan disana. Serta saya merakan antusias dan sambutan yang baik dari ibu – ibu disana. Saya merasa kami sangat disambut dan diterima, kami diperlakukan seolah kami adalah anak – anak mereka, diberi kasih sayang yang banyak serta perhatian yang tulus. Setelah selesai yasinan ibu – ibu mengajak kami berfoto bersama sama dan kemudian dijadikan kenang-kenangan.





Ini adalah foto yang kami ambil bersama-sama setelah selesai kegiatan yasinan.

Setelah kegiatan rutin di petak 56 keesokan harinya, kami diundang ke kegiatan yasinan rutin di petak 48 tepatnya di tempat ibu rt 16 yang jaraknya cukup jauh dari posko tempat kami tinggal. Kami disambut baik dan serta di beri suguhan yang baik serta banyak. Sebelumnya pada pagi harinya kami melaksanakan kegiatan jum'at bersih yang merupakan salah satu program kerja kami, yang mana dalam kegiatan tersebut kami membersihkan masjid dan mushola yang terdapat di desa sambera baru. pada awal kegiatan kami membersihkan masjid yang berada didalam lingkup petak 56 yang dimana teman saya juga diminta untuk menjadi imam untuk shalat jumat nantinya.

Keesokan harinya dipagi hari yang indah dan tenang, saya terdan teman saya yaitu lia mengunjungi tk yang ada disana. Yang katanya bahwa itu adalah tk satu – satunya yang ada didesa tersebut. perjalanan yang maki tempuh cukup jauh karena letak teka tersebut berada cukup jauh dari poso kami, yaitu terletak di petak 51. Walaupun jauh kami tetap senang karena bisa mendapati anak-anak yang sangat memiliki semangat belajar yang tinggi. Mereka sebulum masuk di ajak bersenang-senang terlebih dahulu kemudian diajak masuk untukmelanjutkanpembebalajan. Pada saat itu banyak anak-anak yang masih malu dan tidak mau



ditinggal oleh orang tuanya hal tersebut diakrenakan merasa barusnya memasuki tk tersebut.

Keesokan harinya kami menyempatkan waktu kembali untuk dapat mengenal leda tersebut lebih dalam dengan lanjut melakukan kunjungan kepada tokoh-tokoh yang ada disana. Dalam kunjungan pun kami banyak mendapatkan suguh yang sangat banyak. Disana saya dapat melihat bahwa mreka sangat menyambut kami dengan baik dengan menjamu kami dengansangat baik dan ramah, sayamerasa seakan kami adalah keluarga jauh yang sangat dinantikan kehadirannya.

Pagi hari di hari setelahnya kami mengunjungi madrasah yang ada disana. Kami berkunjung dan meminta kepada madrasah untuk membimbingkami selama kami berada disana. Selain itu juga kami menanyakan mengenai seputar acara HUT RI yang ke - 78, dimana biasanya dilaksanakannya, terus siapa yang jadi pengibar benderanya dan lain - lainnya. Setelah selesai mengetahuinya dan ternyata setiap tahunnya yang menjadi pengibar benderanya adalah anak-anak dari MA maka saat itu juga kami meminta izin untuk dapat membantu melatih mejadi pasukan pengibar bendera dan Alhamdulillah disetujui dan mendapat respon yang baik dari pihak madrasah. Kamimelakukan seleksi pada keesokan harinya.

Pada hari berikutnya kami lanjut menjalankan program kerja mai yaitu bimbingan belajar, yang mana kami melakukan bimbingan itu di sekolah dasar yang terdapat di desa ini, terdapat 2 sekolah dasar disini. Kami menjalankan bimbel bahasa asing yaitu bahasa arab dan inggris. Kami melakukan dihari yang sama denag cara membagi orang. Jika melihat anak-anakyang hadir saya merasa bahwa mereka memiliki semangat belajar yang tinggi dan haus akan ilmu pengetahuan yang baru.



Keesokan harinya kami diajak untuk turun bersama gotong royong yang bertujuan untuk melebarkan jalan. Disana saya merasakan kembali kekeluargaan yang masyarakat bentuk. Padahal jika dilihat dari keberagaman suku yang ada disana saya rasa sangat sulit untuk menyatukanya. Namun disana kekeluargaan yang ada disana sangat kental tanpa membeda-bedakan antar suku yang berbeda. Mererka tidak membeda-bedakan, mereka berbaur layaknya saudara yang satu ibu yang mana mereka bersama-sama bercanda gurau tanpa ada yang memasukannya didalam hari, hari itu mengalir begitu saja hingga matahari menenggelamkan dirinya kemudian digantikan oleh sinar bulan dan bintang-bintang.

Beberapa hari berselang, tepat H – 5 HUT RI ke 78 Ibu-ibu PKK mengadakan perlombaan dalam memeriahkan kemerdekaan indonesia selama hari. Kami berpartisipasi dalam lomba yang diadakan dan saya sangat merasakan kebersamaan dan kerjasama dalam perlombaan berkelompok yang diaakan disana. Saya sangat menikmati setiap kegiatan yang ada disana, dan juga rasa semangat yang ibu-ibu tunjukan dalam perlombaan itu membuat saya merasa utuk harus lebih semangat dalam mengejar sesuatu dan bersungguh – sungguh dalam mengerjakan apa yang ingin dituju.

Hari berjalan begitu cepat, hingga akhirnya sampai pada hari yang ditunggu oleh masyarakat indonesia telah tiba.hari perayaan HUT RI yang ke 78. Disini kami merayakan upacara dilapangan yang dihari sebelumnya telah dibersihkan dan disiapkan oleh warga masyarakatan desa sambera dan anak-anak KKN yang juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. upacara dilaksanakan dengan hikmat.



Hari demi hari yang kami lalui, hingga tibalah kami diakhir pengabdian yang kami jalankan. Dua hari sebelum masa KKN kami habis kami di undang oleh ibu – ibu yasinan untuk ikut berpartisipasi dala kegiatan tersebut. yang mana hari itu adalah hari terakhir kami mengikuti kegiatan tersebut, kami juga berpamitan dan meminta keleraan hati dari warga yang ada disana apabila dari perbuatan dan perkataan kami ada yang menyakiti hati dan kami juga memohon doa agar diberi kesuksesan dan dapat berkunjung kembali kesana untuk silaturahmi kembali. Keesokan harinya kami diajak oleh satf desa yang dikepali oleh pak sekdes kepantai dalam rangka acara perpisahan, disanakami membakar ikan yang juga ditemani oleh pemandangan pantai yang indah. Saat hari sudah mulai sore maka kami berpisah dan melakukan perjalanan keposko.

Malam harinya, ibu rt 11 beserta warganya mempersiapkan acara perpisahan yang sangat besar dan meriah, banyak masyarakat yang datang dan malam itu adalah malam dimana saya merasa sedih dan juga senang. Sedih karena harus pergi meninggalkan masyarakat yang telah memeluk kami san menjadikan kami keluarga, dimana hal tersebut tidak akan saya dapati di sekitar tempat saya tinggal. Senang karena melihat antusias dan saya senang akhirnya bisaberinteraksi dengan keduaorang tua saya secara langsung bukan hanya melewarti layar hp. Saya merasasangat sedi karena harus berpisah dengan masyarakat yang baik dan ramah, yang selalu tersenyum setiap kami lewat, yang selalu mengundang kami kalau ada undangan dan merawat kami dengan baik, selalu memberi saran dan mengajak kami untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang ada. Saya selaalu merasa kami dianggap dan diterima dengan baik oleh masyarakat yang ada di Desa Sambera Baru ini.



Selama 40 hari kami disana saya merasakan bahwa hari – hari itu adalah hari yang indah, hati yang akan terkenang dan terukir didalam hati. Banyak pelajaran yang saya ambil dan akan saya ingat dan serta orang – orang yang baik. Akan teringat dalam pikiran saya tentang kebersamaan yang kami jalani baik itu bersama warga desanya ataupun teman kelompok sayayang dari mereka juga saya banyak mengambil pelajaran yang berharga yang Insya Allah akan berguna dimasa depan nanti.

Terimakasih banyak kepada teman kelompok saya yang telah sabar menghadapi saya, dan saya mohon maaf atas sikap dan sifat saya yang terkadang diam dan tidak berpendapat, serta perkataan dan perbuatan saya menyakiti hati. Terimakasih warga Sambera Baru, khususnya ibu rt 11, ibu Mulat yang telah membimbing kami dengan sabar, mengizinkan kami mandi apabila air di posko habis, memberi kami saran sebagai proker tambahan dan masih banyak lagi. Saya ucapkan kepada staf desa yang tidak bisa saya sebut satu persatu, yayasan madrasah, Ustadz Wildan yang mana kami disambut dengan baik diawal sampai akhir, warga sambera yang tidak bisa di sebut satupersatu, pemuda aresa, arangtaruna, adek – adek dari SDN 008 dan 010, adek -adek dari MTS dan MA yang menyambut kami dengan baik saya sangat berterimakasih 😊, terimakasih juga pada DPL kami pak Ridho yang telah memberi arahan kepada kami dan juga telah mengunjugi kami. Semoga kalian semua diberi kesehatan, umur yang panjang, rezeki yang berlimpah dan semoga Allah mempertemukan kita dilain kesempatan, Aamiin.





CHAPTER VII

KEAKRABAN, KEKELUARGAAN, DAN KERUKUNAN ANTAR MASYARAKAT DESA SAMBERA BARU

“Sedikit cerita tentang apa yang saya rasakan dan dapatkan selama KKN. Untuk pertama kalinya saya menginjakkan kaki di sebuah desa yang mana desa ini belum pernah saya kunjungi bahkan tidak pernah saya pikirkan akan sampai ditempat ini, sebuah tempat asing namun terasa seperti rumah sendiri, seperti yang kita tau ketika medatangi tempat baru dan asing pasti yang kita rasakan diawal adalah takut ketika ketidakcocokan, takut kurang diterima karna kami orang asing yang masuk ke sebuah desa namun semua pikiran buruk itu berubah ketika kami sampai dilokasi.”





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

NUR RAHMI HERDINDA (KKN DESA SAMBERA BARU)

**KEAKRABAN, KEKELUARGAAN, DAN KERUKUNAN ANTAR
MASYARAKAT DESA SAMBERA BARU**

Pada bagian kali ini saya akan bercerita mengenai bagaimana keakraban, kekeluargaan dan kerukunan antar masyarakat di desa tempat kami melaksanakan KKN. Adapun nama desa tempat kami melaksanakan KKN ini adalah Desa Sambera Baru, Luas wilayahnya kurang lebih 26.926,49 km², disini terdapat 3 dusun yang pertama ada Dusun Manunggal Jaya 1 meliputi RT.01 - RT.5 dan RT.16, yang kedua ada Dusun Manunggal Jaya 2 meliputi RT.06 - RT.09 dan yang ketiga Dusun Margomulyo meliputi RT.10 - RT.15. Berdasarkan data yang kami dapat desa ini dihuni sekitar 507 KK. Agama yang dianut oleh masyarakat di desa ini 100% beragama Islam.

Kami sampai di desa Sambera Baru ini pada tanggal 15 Juli 2023. Yang amat sangat terasa saat awal datang ke desa ini ialah sikap dari masyarakat yang sangat ramah dan menerima dengan hangat kepada pendatang seperti kami, diawal kedatangan kami dilokasi kami disambut dengan salah satu tokoh agama yang ada, beliau bernama Ustadz Wildan dan kebetulan beliau lulusan STAIN. Beliau langsung menerima kami dengan ramah, tangan terbuka dan dengan suguhan sederhana namun bermakna dan masih saya ingat sampai sekarang. Kami juga tidak lupa mengunjungi kepala desa, kepala dusun, ketua RT dan beberapa rumah tokoh masyarakat, selama kami kunjungan itu kami tidak sekalipun menerima respon dan sambutan yang kurang baik melainkan



semua menerima kami dengan tangan terbuka. Dan juga tidak ketinggalan dengan kumpulan anak muda yang ada di desa ini mereka bahkan tidak segan mengunjungi posko kami untuk sekedar bersilaturahmi. Hal ini juga yang menjadikan saya dan kawan-kawan tidak begitu sulit untuk beradaptasi dengan warga yang ada di Desa Sambera Baru ini.

Selain sambutan hangat dari masyarakat desa Sambera Baru ini, saya juga merasakan hal yang sangat jarang saya rasakan atau saya temui di daerah perkotaan, yakni saling tegur sapa antar masyarakat. Jadi ketika warga di desa ini saling berpapasan di jalan mereka menegur satu sama lain dan berbasa-basi, selain itu ketika ada orang yang lewat didepan rumah, orang yang punya rumah tidak segan-segan menawarkan keorang yang jalan ini untuk singgah atau berkunjung kerumah mereka. Awalnya saya kira keakraban ini terjadi karna masyarakat atau warga disini hanya memiliki satu suku ternyata disini terdiri dari beberapa suku antara lain Lombok, Jawa, Madura, dan Bugis. Namun dengan perbedaan suku itu tidak menjadikan mereka terpisah-pisah, mengelompokkan diri atau bahkan berkelahi antar suku dan selama disana tidak ada saya dapatkan orang yang berkelahi antar suku semua hidup rukun, saling menghormati dan tolong-menolong.

Keakraban dan kerukunan antar warga juga terlihat saat di laksanakannya gotong royong, kegiatan ini juga menjadi salah satu kegiatan yang cukup sering dilakukan selama kami KKN hampir setiap minggu diadakan bahkan dalam seminggu bisa lebih dari sekali tergantung kondisi dilapangan atau keperluan di desa. Seperti saat sebelum 17-an warga beramai-ramai membersihkan jalan dan lapangan yang digunakan untuk upacara, lalu saat kami disana juga beberapa kali diadakan gotong royong untuk pembersihan jalanan karna jalannya hendak di perbaiki. Dan



hal ini juga menjadi pengalaman baru untuk saya karna jika ditempat tinggal saya biasanya hanya bapak-bapak saja yang ikut kegiatan gotong royong tapi ketika didesa Sambera Baru ini semua warga di ajak untuk mengikuti kegiatan gotong royong termasuk kami yang sedang berada disana. Sama seperti saat kami menyelesaikan salah satu program kerja kami yakni membuat pelang nama dusun menggunakan ban, karna ban yang kami pakai berukuran besar kami dibantu dengan beberapa pemuda disana, mereka memiliki perkumpulan yang diberi nama “ARESA” yakni singkatan dari bahasa Jawa “Arek - arek Sambera” yang artinya anak-anak Sambera

Selain hal-hal yang tadi saya ceritakan ada juga yang menarik perhatian saya yakni saat ada acara atau hajatan, kalau ditempat saya semisal ada acara pernikahan tradisi ngerewang atau membantu yang punya acara itu hal biasa tetapi di Desa ini ketika ada acara seperti saat perayaan 1 muharam para warga datang ke mushola dan membawa makanan sendiri dan dalam jumlah yang banyak. Jadi ketika acara selesai mereka membuka makanan mereka masing-masing dan membagikannya ke warga yang lain hal ini juga terjadi saat kami diundang untuk nonton bersama pada malam 17 agustus.





Bagi saya kebiasaan-kebiasaan masyarakat yang terjadi selama saya dan teman-teman KKN di Desa Sambera Baru ini memang terlihat sederhana namun hal ini membawa dampak positif yang luar biasa baik untuk kami dan terlebih lagi untuk saya pribadi karna dari hal kecil itu saya melihat dan merasakan keakraban, kekeluargaan dan kerukunan antar warga yang juga sangat luar biasa bahkan saya tidak pernah merasakannya di kampung halaman saya sendiri. Itu sedikit pengalaman yang sangat berkesan dan tak terlupakan bagi saya, 40 hari ditempat baru dan mendapatkan keluarga baru didesa Sambera Baru.





CHAPTER VIII MOMEN 17 AGUSTUS DI DESA SAMBERA BARU

“Wherever you are, Nationalism is still exist.”

*Cerita di momen keseruan 17 Agustus di desa, lika liku persiapan
acara 17-an*

mulai dari persiapan, eksekusi kegiatan, sampai post-kegiatan.

MERDEKA! MERDEKA! MERDEKA! ”





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

MUHAMMAD ANDRE JUSTIAN (KKN Desa Sambera Baru)

MOMEN 17 AGUSTUS DI DESA SAMBERA BARU

Indonesia, negara tercinta. 17 Agustus menjadi hari yang sangat spesial. Tak terkecuali bagi warga Desa Sambera Baru, Kec. Marangkayu. Dari mulai persiapan kegiatan upacara sampai keseruan lomba. Sekitar 3 minggu sebelum hari pelaksanaan. Pak Mulyadi terkenal sebagai guru yang keras dan disiplin membantu kami dalam pemilihan anggota Paskibra. Kita melakukan pelatihan kepada siswa siswi MA Darul Ikhlas yang ada di petak 48 untuk menjadi Paskibra di hari upacara, siswa siswi MTs Darul Ikhlas menjadi paduan suara. Melakukan penyusunan struktur panitia upacara bersama Pemerintah Perangkat Desa dan Badan Pembangunan Desa (BPD).

Banyak keseruan pada saat pelatihan Paskibra, pemilihan seleksi siswa siswi MA terdiri dari 13 Siswa-siswi, 6 perempuan 7 laki laki. Luar biasa antusias siswa siswi MA untuk latihan Paskibra, Kegiatan latihan Paskibra dilakukan pagi dan sore. Latihan Baris berbaris dasar hingga pembentukan formasi pengibaran bendera. Alhamdulillah kita juga mendapatkan dukungan penuh dari warga Desa Sambera, baik berupa materi pikiran dan waktu.

Anak anak siswa siswi MA maupun MTs sangat antusias dan semangat dalam latihan aku sangat salut terhadap nilai juang mereka, bahkan ketika kita ada halangan dan memutuskan untuk meliburkan latihan untuk satu pertemuan bahkan mereka latihan



mandiri. Kita juga mendapatkan dukungan dari dewan guru, “alhamdulillah, hal ini juga dapat meningkatkan rasa percaya diri anak-anak” ujar Pak Mulyadi selaku guru di MTs/MA.

Kemudian seminggu menjelang hari pelaksanaan upacara dan pelaksanaan kegiatan desa. Pemdes mengikut turutkan kita dalam susunan panitia pelaksana. Aku dan Rusma sebagai perwakilan dari KKN UINSI. Aku sendiri selaku seksi perlengkapan dan Rusma sebagai anggota dan juga penanggung jawab Paskibra, di malam itu, dimulailah rapat pertama. Membahas tentang kegiatan upacara. Yaitu petugas upacara, tamu undangan, peserta upacara, keamanan, kesehatan, dll

Setiap hari, anggota Paskibra melakukan latihan, di hari ketiga sebelum upacara, aku dan Pak Ical selaku pemerintah desa pergi ke Samarinda untuk berbelanja untuk persiapan upacara khususnya. Seperti seragam paskibra, umbul umbul, bendera, dan barang barang kecil lainnya. Sembari yang lain melatih juga para Linmas untuk menjadi pemimpin barisan.

Di hari ulang tahun republik Indonesia ini, semangat seluruh warga Desa Sambera Baru tak kalah. Kita membantu masyarakat menghias wilayah mereka dengan berbagai macam hiasan seperti umbul umbul, spanduk, bendera, melakukan pembersihan, sampai pembuatan gapura. Dari total 16 RT yang ada, mereka sangat bersemangat sekali gotong royong untuk memasang dan menghias wilayah mereka. Bahkan diwilayah kita sendiri, mendirikan gapura ciri khas dayak. Salut terhadap kerukunan warga disini, setiap ada kegiatan tidak pernah absen untuk hadir, baik itu gotong royong, pembersihan lingkungan, pelebaran jalan, pengurukkan batu dan tanah, dll





Tiba saatnya di hari ulang tahun Republik Indonesia, dari pagi buta kita sudah mulai mempersiapkan semuanya dengan matang, ada yang dipersilahkan untuk mandi di rumah ibu Mulat (RT) Masyaallah. Bahkan serunya lagi dari jam 5 subuh siswa siswi MA Darul Ikhlas yang terpilih menjadi Paskibra sudah datang ke posko untuk dilakukan make up, luar biasa semangat mereka. Upacara di mulai pada jam 7.30, dihadiri oleh Kepala Desa sebagai inspektur upacara, Staff/Perangkat Desa, Ketua beserta Perangkat BPD, tamu undangan, orang tua dari anggota Paskibra, tokoh agama, tokoh masyarakat di atas panggung. Sedangkan peserta terdiri dari 8 pos barisan. Jujur saja, pada saat lagu Indonesia Raya dinyanyikan. merinding sekaligus salut dengan Desa ini luar biasa, juga bangga dengan Paskibra dilihat seluruh warga desa, mereka hanya 3 minggu latihan alhamdulillah tidak ada kesalahan yang dilakukan. Upacara selesai barisan dibubarkan. Seperti orang Indonesia pada umumnya, berfoto menjadi salah satu hal yang wajib dilakukan setelah kegiatan, berfoto dengan kepala beserta perangkat desa, BPD, Ibu Ibu PKK, juga Paskibra tentunya.





Di sisi lain, lomba tetap kita laksanakan di Desa Sambera, khususnya di Dusun Margo Mulyo lokasi posko UINSI. terdiri dari 6 jenis lomba. 4 untuk anak-anak Benang dalam jarum, paku dalam botol, lompat karung, pukul air. 2 untuk ibu-ibu yaitu estafet tepung, pukul air. Lomba dilaksanakan dua hari dan alhamdulillah mendapatkan respon positif dari warga yang juga ikut andil dalam membantu kegiatan lomba. Dan tidak lupa anak Aresa (Arek-arek Sambera) pemuda yang memang kami akrab dengan mereka ikut andil membantu kegiatan lomba. Sekali lagi, luar biasa kerukunan antar warga disini. Lomba rampung di tanggal 18 Agustus

Di tanggal 19 Agustus 2023, kegiatan jalan santai dilaksanakan. peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan ini sekitar 500 orang, start dimulai dari persimpangan gapura Petak 51 di akhiri finish di Balai/Kantor Desa. Hadiah doorprize kita siapkan sebanyak sekitar 85 buah. Antusias warga sangat luar biasa bahkan ada yang sudah berusia tetap memutuskan ikut dalam kegiatan jalan santai ini



Kegiatan penutup kemeriahan hari kemerdekaan. Kami diminta untuk membimbing anak-anak PBB lomba gerak jalan yang diadakan dari Kecamatan. 2 minggu kami latih anak-anak yang terdiri dari 3 regu. 2 regu dari MTs 1 regu dari MA. Lomba ini dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus yang harusnya kami harus pulang karena sudah selesai. Akhirnya kita memutuskan untuk menambah masa KKN untuk membimbing anak-anak. Alhamdulillah kegiatan berjalan dengan lancar dengan yel-yel yang sudah disiapkan. Dari banyaknya kegiatan yang sudah dilaksanakan, dengan harapan semoga silaturahmi tetap terjaga, juga dapat menjaga dan meningkatkan rasa nasionalis kita khususnya di desa Sambera. Merdeka! Merdeka! Merdeka!





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

TENTANG PENULIS



40 hari di desa orang bersama 7 orang asing dalam satu rumah menjadi suatu pengalaman dan kenangan yang tak terlupakan. Terimakasih keluarga baru semoga bisa bertemu dilain kesempatan.

- 1. Naufal Ziyad Riaqillah, lahir di Samarinda pada tanggal 12 Juni 2002. Ia sedang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda angkatan 2020 yang saat ini berada di semester 7. Adapun Fakultas yang dipilihnya yaitu FTIK dengan program studi yang diambilnya adalah Manajemen Pendidikan Islam. Pada kelompok KKN di Desa Sambera Baru Kec. Marangkayu ia ditunjuk secara musyawarah sebagai Ketua Kelompok, selama KKN**



berlangsung ia juga berperan sebagai ‘pencair suasana di setiap kunjungan’ hehe. Memiliki hobi *top up game* 😊 (si paling ketua suku)

2. Kharen Aini, lahir di Tenggarong pada tanggal 24 November 2002. Ia sedang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda angkatan 2020 yang saat ini berada di semester 7. Adapun Fakultas yang dipilihnya yaitu FASYA dengan program studi yang diambilnya adalah Hukum Ekonomi Syari’ah . Pada kelompok KKN di Desa Sambera Baru Kec. Marangkayu ia ditunjuk sebagai Hunas Kelompok,dari pemaparannya banyak kesan yang ia dapat mulai dari pengalaman baru, bertemu dengan masyarakat yang super baik . Memiliki hobi berenang, main bulu tangkis dan nonton konser hehe 😊 (si paling 24/7 pake pashmina)
3. Kirani, lahir di Langgentu pada tanggal 30 Oktober 2002. Ia sedang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda angkatan 2020 yang saat ini berada di semester 7. Adapun Fakultas yang dipilihnya yaitu FEBI dengan program studi yang diambilnya adalah Ekonomi Syari’ah . Pada kelompok KKN di Desa Sambera Baru Kec. Marangkayu ia ditunjuk sebagai Sekretaris II Kelompok. Selama KKN berlangsung ia berperan sebagai guru bimbil Bahasa Arab bagi anak-anak di SD disana, ia juga mengajar tilawah, sekaligus ‘pakar dalam membuat tulisan plang kelas dan tulisan selamat datang’ hehe. Memiliki hobi berkhayal 😊 (si paling serba bisa)
4. Rasmawati, lahir di Samarinda pada tanggal 23 November 2001. Ia sedang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda angkatan 2020 yang saat ini berada di semester 7. Adapun Fakultas yang dipilihnya yaitu FTIK dengan program studi yang diambilnya adalah



Pendidikan Agama Islam. Pada kelompok KKN di Desa Sambera Baru Kec. Marangkayu ia ditunjuk secara musyawarah sebagai perlengkapan dan dokumentasi (pdd), selama KKN ia sangat berperan dalam peringatan 17 an sebagai ‘coach/pelatih’ hehe. Kesan yang didapat yakni semua pengalaman tidak bisa terlupakan dan senang sekali bisa diterima baik di Desa Sambera Baru. Memiliki hobi berolahraga (si paling coach)

5. Amalia Hasna, lahir di Tenggarong pada tanggal 26 Mei 2002. Ia sedang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda angkatan 2020 yang saat ini berada di semester 7. Adapun Fakultas yang dipilihnya yaitu FTIK dengan program studi yang diambilnya adalah Pendidikan Islam Anak Usia Dini . Pada kelompok KKN di Desa Sambera Baru Kec. Marangkayu ia ditunjuk sebagai Sekretaris I Kelompok. Ia selalu terlihat tenang dan *cheerfull* tapi juga paling bawel hehe☺. Banyak momen bersama teman-teman dan masyarakat disana tentu banyak pula pelajaran baru yang didapat. Memiliki hobi jogging dan makan upps. (si paling ramah)
6. Afifah Salsabila, lahir di Tenggarong Seberang pada tanggal 02 Desember 2000. Ia sedang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda angkatan 2020 yang saat ini berada di semester 7. Adapun Fakultas yang dipilihnya yaitu FASYA dengan program studi yang diambilnya adalah Hukum Keluarga Islam. Pada kelompok KKN di Desa Sambera Baru Kec. Marangkayu ia ditunjuk secara musyawarah sebagai Perlengkapan dan Dokumentasi (PDD), selama KKN berlangsung ia juga berperan sebagai ‘anggota yang pendapatnya jadi rujukan utama’ hehe. Memiliki hobi positif yakni membaca dan menonton drama di posko ☺ (si paling kalem)



7. Nur Rahmi Herdinda, lahir di Tenggarong pada tanggal 14 Juli 2002. Ia sedang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda angkatan 2020 yang saat ini berada di semester 7. Adapun Fakultas yang dipilihnya yaitu FASYA dengan program studi yang diambilnya adalah Hukum Keluarga Islam. Pada kelompok KKN di Desa Sambera Baru Kec. Marangkayu ia ditunjuk secara musyawarah sebagai Bendahara, selama KKN berlangsung ia juga berperan sebagai 'pelatih pbb yang jadi rebutan' hehe. Katannya banyak hal-hal yang terlihat sederhana di Desa ini namun terasa luar biasa baginya mulai dari rasa kekeluargaan yang hangat dari masyarakat. Memiliki hobi yang semua orang juga suka yaitu *traveling* (si paling akrab sama para bocil)
8. Muhammad Andre Justian, lahir di Samarinda pada tanggal 28 Desember 2001. Ia sedang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda angkatan 2020 yang saat ini berada di semester 7. Adapun Fakultas yang dipilihnya yaitu FTIK dengan program studi yang diambilnya adalah Tadris Bahasa Inggris. Pada kelompok KKN di Desa Sambera Baru Kec. Marangkayu ia ditunjuk secara musyawarah sebagai Humas I, selama KKN berlangsung ia juga berperan sebagai 'anggota yang prokernya paling padat' hehe. Manusia jahil nan random ini memiliki cita-cita menjadi Presiden Iralndia 😊 (si paling sibuk)

